

**NASKAH PUBLIKASI**

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN MOTIVASI LANSIA  
MENGIKUTI KEGIATAN POSYANDU DI DUSUN GRUMBUL GEDE  
SELOMARTANI KALASAN SLEMAN**

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat



Oleh:

Stepani Claudia Tampubolon

KM.18.00604

**PEMINATAN ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN  
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
WIRA HUSADA YOGYAKARTA  
2022**

**NASKAH PUBLIKASI**

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN MOTIVASI LANSIA  
MENGIKUTI KEGIATAN POSYANDU DI DUSUN GRUMBUL GEDE  
SELOMARTANI KALASAN SLEMAN**

Disusun dan Diajukan :  
Stepani Claudia Tampubolon  
KM.18.00604

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama/Penguji I



Heni Febriani, S.Si., M.P.H.

Pembimbing Pendamping/Penguji II



Subagyono, S.K.M., M.Si.

Naskah publikasi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk  
memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Yogyakarta, 11 Agustus 2022

Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1)



Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H.

# HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN MOTIVASI LANSIA MENGIKUTI KEGIATAN POSYANDU DI DUSUN GRUMBUL GEDE SELOMARTANI KALASAN SLEMAN

Stepani Claudia Tampubolon<sup>1</sup>, Heni Febriani<sup>2</sup>, Subagyo<sup>2</sup>

## ABSTRAK

**Latar belakang:** Populasi lansia di Indonesia mengalami lonjakan 2 kali lipat. Sensus penduduk mencatat presentase lansia mencapai 9,92% atau sekitar 26,82 juta orang. Jumlah lansia di DIY sebesar (14,17%), di wilayah Kabupaten Sleman 140.444 jiwa dengan jumlah lansia terbanyak di wilayah kerja Puskesmas Kalasan 10,061 jiwa. Menurut WHO lansia merupakan kelompok usia yang paling rentan karena melemahnya fungsi imun. Usia menjadi salah satu factor pendorong terjadinya suatu penyakit, sehingga sangat diperlukannya pemantauan kesehatan pada lansia. Pemantauan kesehatan lansia dapat dilakukan di posyandu lansia.

**Tujuan penelitian:** Mengetahui hubungan dan keeratan antara dukungan keluarga dengan motivasi lansia mengikuti kegiatan posyandu di Dusun Grumbul Gede Selomartani Kalasan Sleman.

**Metode penelitian:** penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *crosssectional*. Sampel dalam penelitian ini ada sebanyak 47 lansia dengan teknik total sampling. Analisis yang digunakan adalah uji *Spearman-rank*.

**Hasil penelitian:** dukungan keluarga kategori kurang (51,1%), motivasi lansia kategori kurang (55,3%). Terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan motivasi lansia mengikuti kegiatan posyandu di Dusun Grumbul Gede Selomartani Kalasan Sleman dengan nilai  $p\text{-value} = 0,003$  dan keeratan hubungan sedang searah  $r = 0,420$ , sehingga dapat disimpulkan jika dukungan keluarga yang diterima lansia baik maka akan mempengaruhi motivasi lansia mengikuti kegiatan posyandu di Dusun Grumbul Gede Selomartani Kalasan Sleman.

**Kesimpulan:** Terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan motivasi lansia mengikuti kegiatan posyandu di Dusun Grumbul Gede Selomartani Kalasan Sleman dengan nilai  $p\text{-value} = 0,003$  dan keeratan hubungan sedang searah (0,420).

**Kata kunci:** Posyandu lansia, dukungan keluarga, motivasi.

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

**THE RELATED OF FAMILY SUPPORT AND ELDERLY MOTIVATION  
TO PARTICIPATE IN POSYANDU ACTIVITIES IN GRUMBUL GEDE  
SELOMARTANI HAMLET, KALASAN SLEMAN.**

Stepani Claudia Tampubolon<sup>1</sup>, Heni Febriani<sup>2</sup>, Subagyo<sup>2</sup>

***ABSTRACT***

**Background:** The elderly population in Indonesia has experienced a twofold increase. The population census noted that the percentage of the elderly reached 9.92% or around 26.82 million people. The number of elderly people in Yogyakarta is (14.17%), in the Sleman Regency area of 140,444 people with the highest number of elderly people in the working area of the Kalasan Health Center 10,061 people. According to the WHO, the elderly is the most vulnerable age group due to weakened immune function. Age is one of the driving factors for the occurrence of a disease, so it is very necessary to monitor the health of the elderly. Health monitoring for the elderly can be done at the Posyandu Lansia (Integrated Community Health Service of Elderly).

**Purpose:** The purpose of the research is to know the related and closeness between family support and elderly motivation visited the Posyandu in Grumbul Gede Selomartani Kalasan Sleman.

**Method:** This research uses quantitative research, with cross-sectional approach. The sample of this research was 47 people with total sampling. This research uses the analysis of Spearman rank.

**Result:** family support shows a low category (51,1%), elderly motivation shows a low category (55,3%). There is a relationship between family support and motivation to participate in Posyandu activities in Grumbul Gede Selomartani Hamlet, Kalasan Sleman with  $\rho$ -value = 0,003 and the closeness of the relationship is in the same direction as the value of  $r = 0.420$ , so it can be said that if the family support received by the elderly is good, it will affect their motivation to participate in Posyandu activities in Grumbul Gede Selomartani Hamlet, Kalasan Sleman.

**Conclusion:** There is a relationship between family support and elderly motivation to participate in Posyandu activities in Grumbul Gede Selomartani Hamlet, Kalasan Sleman with the closeness of the relationship is in the same direction as the value of  $r = 0.420$

**Keywords:** Posyandu Lansia, Family support, Motivation of the elderly.

---

<sup>1</sup> Student Of Public Health Study Program In STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>2</sup> Lecturer Of Public Health Study Program In STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>2</sup>Lecturer Of Public Health Study Program In STIKES Wira Husada Yogyakarta

## **PENDAHULUAN**

Sensus penduduk 2020 mencatat persentase penduduk lansia Indonesia mengalami lonjakan dua kali lipat dibanding sebelumnya. Pada tahun 2020, persentase lansia mencapai 9,92% atau sekitar 26,82 juta orang. Data Susenas Maret 2020, terdapat enam provinsi yang telah memasuki fase struktur penduduk tua yakni persentase penduduk lansianya telah berada diatas 10%. Keenam provinsi tersebut Daerah Istimewa Yogyakarta (14,71%), Jawa Tengah (13,81%), Jawa Timur (13,38%), Bali (11,58%), Sulawesi Utara (11,51%), dan Sumatera Barat (10,07%) (Sari et al., 2020). Daerah Istimewa Yogyakarta adalah daerah dengan jumlah lansia terbanyak di Indonesia dengan sebaran penduduk Yogyakarta masih terkonsentrasi di Kabupaten Sleman. Meskipun luas geografisnya hanya sekitar 18,04% dari seluruh wilayah D.I Yogyakarta, Kabupaten Sleman dihuni oleh 1.125.804 penduduk atau 30,69% penduduk Yogyakarta. Jumlah lansia di wilayah Kabupaten Sleman tahun 2020 ada sebanyak 140.444 jiwa. Di wilayah Kabupaten Sleman jumlah lansia terbanyak di wilayah kerja Puskesmas Kalasan sebanyak 10.061.

Jumlah lansia pada dasarnya memberikan dampak positif maupun negatif. Berdampak positif, jika populasi lansia saat dalam keadaan sehat, aktif dan produktif, sedangkan berdampak negatif jika lansia mempunyai masalah penurunan kesehatan yang mengakibatkan peningkatan biaya pelayanan kesehatan, penurunan pendapatan/penghasilan, peningkatan disabilitas, serta tidak terdapatnya dukungan sosial dan lingkungan yang kurang ramah dengan penduduk lansia (Kartini & Kartika, 2020). Menurut WHO lansia merupakan kelompok usia yang paling rentan

dikarenakan melemahnya fungsi imun. Usia menjadi salah satu faktor pendorong risiko terjadinya suatu penyakit, sehingga sangat diperlukannya pemantauan kesehatan pada lansia.

Pemantauan kesehatan pada lansia dapat dilakukan di posyandu. Lansia dapat melakukan pemantauan kesehatan di posyandu terdekat untuk deteksi dini kelainan pada tubuh dan deteksi dini penyakit tidak menular seperti hipertensi, diabetes melitus, jantung, stroke dan beberapa penyakit lainnya agar dapat diturunkan risikonya jika diketahui secara dini. Data Profil Kesehatan Kabupaten Sleman Tahun 2021 jumlah penderita hipertensi (berusia >15 tahun) di wilayah kerja Puskesmas Kalasan ada sebanyak 6.658 jiwa, dan diabetes melitus sebanyak 2.037 jiwa, banyaknya jumlah kasus tersebut menyebabkan lansia selaku kelompok rentan sangat perlu untuk melakukan pemantauan kesehatan di posyandu lansia.

Hasil wawancara dengan kader, Jumlah lansia yang mengikuti posyandu di bulan Desember 2021 ada sebanyak 9 orang atau sekitar 18%. Rendahnya jumlah lansia yang mengikuti kegiatan posyandu disebabkan oleh rendahnya motivasi lansia, berdasarkan hasil wawancara lansia mengatakan tidak rutin mengikuti kegiatan posyandu dikarenakan merasa dirinya masih sehat sehingga tidak memerlukan pemeriksaan, lansia tidak mengetahui manfaat dari mengikuti kegiatan posyandu, lansia merasa malas untuk mengikuti kegiatan posyandu serta rendahnya dukungan keluarga dimana keluarga tidak memberikan waktu untuk menghartarkan ke posyandu dan keluarga tidak mengingatkan jadwal posyandu. Berdasarkan permasalahan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan

dukungan keluarga dengan motivasi lansia mengikuti kegiatan posyandu lansia di Dusun Grumbul Gede Selomartani Kalasan Sleman.

## METODE

Metode penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian Korelasional (hubungan/asosiasi) dan desain crosssectional.

## HASIL

**Tabel 1.**  
**Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga di Dusun Grumbul Gede**

No	Dukungan keluarga	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Baik	23	48,9
2	Kurang	24	51,1
<b>Total</b>		<b>47</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer, 2022*

Tabel 1 menunjukkan bahwa, dukungan keluarga yang diterima lansia lebih banyak pada kategori kurang sebanyak 24 responden (51,1%).

**Tabel 2.**  
**Distribusi Frekuensi Motivasi lansia di Dusun Grumbul Gede**

No	Motivasi	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Baik	21	44,7
2	Kurang	26	55,3
<b>Total</b>		<b>47</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer, 2022*

Tabel 2 menunjukkan bahwa, motivasi lansia lebih banyak pada kategori kurang sebanyak 26 responden (55,3%).

**Tabel 3**  
**Tabulasi Silang Variabel Dukungan Keluarga dengan Motivasi**  
**Lansia Mengikuti Kegiatan Posyandu**

Dukungan keluarga	Motivasi				Total		r	p-value
	Baik		Kurang		n	%		
	n	%	n	%				
<b>Baik</b>	16	34,0	7	14,9	23	48,9	0,420	0,003
<b>Kurang</b>	5	10,7	19	40,4	24	51,1		
<b>Total</b>	21	44,7	26	55,3	<b>47</b>	<b>100</b>		

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan, bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan motivasi lansia mengikuti kegiatan posyandu di Dusun Grumbul Gede Selomartani, Kalasan Sleman. Dengan nilai p-value 0,003 dan memiliki korelasi sedang searah ( $r = 0,420$ ) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jika dukungan keluarga yang diterima baik maka akan berdampak pada motivasi lansia mengikuti kegiatan posyandu di Dusun Grumbul Gede.

## PEMBAHASAN

### 1. Dukungan keluarga

Dukungan keluarga merupakan sikap, tindakan dan penerimaan yang diberikan keluarga dalam mendukung dan memberi bantuan dalam bentuk dukungan emosional, informasi, instrumental dan pengharapan (Ginting & Brahmana, 2019). Penelitian yang dilakukan di Dusun Grumbul Gede pada 47 responden diperoleh hasil sebanyak 24 lansia (51,1%) memperoleh dukungan yang kurang dari keluarga. Rendahnya dukungan keluarga yang diterima lansia dikarenakan anggota keluarga yang sibuk, tingkat kemiskinan dan pendidikan



anggota keluarga yang rendah, serta keluarga tidak ingin repot dengan setiap permasalahan penyakit yang diderita lansia (Muda et al., 2017).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Harahap, 2021) dukungan keluarga yang diterima lansia di Desa Sipangko sebagian besar dalam kategori dukungan yang tidak baik sebanyak 50 lansia (69,4%). Penelitian yang dilakukan oleh (Harahap, 2021) menyatakan bahwa dukungan keluarga memiliki peranan yang sangat penting dalam pemanfaatan posyandu oleh lansia. Jika tidak adanya dukungan keluarga yang diterima lansia maka lansia tidak akan mengikuti kegiatan posyandu dikarenakan lansia sudah tidak mampu berjalan sendiri ke posyandu.

## 2. Motivasi lansia

Motivasi adalah dorongan yang dimiliki individu untuk melakukan aktivitas tertentu. Setiap aktivitas dilakukan oleh seseorang yang didorong oleh sesuatu dari dalam diri, dan kekuatan pendorong ini disebut motivasi. Hasil penelitian ini diketahui bahwa sebagian besar lansia memiliki motivasi kurang dalam mengikuti kegiatan posyandu sebanyak 26 responden (59,6%). Rendahnya motivasi lansia dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya usia, tingkat pendidikan dan faktor eksternal adalah faktor dukungan keluarga (Widiandari et al., 2018).

Penelitian yang dilakukan (Lestari et al., 2018) *The Relationship between Motivation of Elderly and Elderly Visits to the Elderly Integrated Service Post (Posyandu Lansia) in Klampisan Hamlet, Kedunggede Village, Dlanggu Sub-District, Mojokerto District* menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara

motivasi lansia dengan kunjungan lansia nilai  $\rho$ -value 0,000 dengan nilai  $r = 0,712$ , hal ini menunjukkan arah hubungan positif dengan kekuatan yang kuat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi yang kuat akan mempengaruhi kunjungan lansia ke posyandu.

3. Hubungan dukungan keluarga dengan motivasi lansia mengikuti kegiatan posyandu di Dusun Grumbul Gede Selomartani Kalasan Sleman

Responden yang memiliki dukungan keluarga yang baik dan memiliki motivasi yang baik dalam mengikuti kegiatan posyandu yang berjumlah 16 responden (34%). Dan lansia yang menerima dukungan keluarga kurang dan memiliki motivasi yang kurang yaitu sebanyak 19 (20,4%). Sebesar 14,9% lansia sudah memiliki dukungan keluarga yang baik tetapi motivasi yang dimiliki masih kurang, hal ini dikarenakan beberapa lansia tidak memanfaatkan dukungan yang diberikan keluarga. Sebesar 10,7% lansia menerima dukungan yang kurang tetapi memiliki motivasi yang baik dalam mengikuti kegiatan posyandu, hal ini terjadi karena sebagian lansia mengikuti posyandu atas kemauan sendiri bukan karena adanya paksaan dari keluarga.

Hasil uji statistik Spearman Rank  $\rho = 0,003$  ( $\rho < 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan motivasi lansia mengikuti kegiatan posyandu. Korelasi antara variabel sebesar  $r = 0,420$  hal ini menunjukkan bahwa korelasi sedang searah, sehingga dapat dikatakan jika dukungan yang diberikan keluarga baik maka akan berdampak pada motivasi lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hardini et al., 2020) *The Related Of Family*

*Support With Motivation Of Elderly Visited To Posyandu Kejora In Kolok Mudik Village Sawahlunto City 2020* menyatakan bahwa adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan motivasi lansia mengikuti posyandu dengan nilai  $\rho=0,044$ . Selain Hardini et al, penelitian (Kurnia et al., 2018) juga menyatakan adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan motivasi lansia mengikuti posyandu, dengan nilai signifikan  $\rho= 0,000$  dan  $r = 0,439$ .

## **KESIMPULAN**

1. Dukungan keluarga di Dusun Grumbul Gede Selomartani Kalasan Sleman berada pada kategori kurang sebesar 51,1%.
2. Motivasi lansia di di Dusun Grumbul Gede Selomartani Kalasan Sleman berada pada kategori kurang sebesar 55,3%.
3. Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan motivasi lansia mengikuti kegiatan posyandu di Dusun Grumbul Gede Selomartani Kalasan, Sleman dengan  $\rho$ -value 0,003 dengan tingkat korelasi sedang (0,420).

## **DAFTAR PUSTAKA**

Ginting, D., & Brahmana, N. E. B. (2019). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Keaktifan Lansia Mengikuti Kegiatan Posyandu di Desa Lumban Sinaga Wilayah Kerja Puskesmas Lumban Sinaga Kecamatan Pangaribuan Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2017. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 5(1), 72–85.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.33143/jhtm.v5i1.327>

- Harahap, L. J. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemanfaatan Posyandu Lansia Di Desa Sipangko. *Jurnal Keperawatan Priority*, 4(2), 52–57. <https://doi.org/10.34012/jukep.v4i2.1660>
- Hardini, S., Sartiwi, W., & Firdawati, S. (2020). The Related Of Family Support With Motivation Of Elderly Visited To Posyandu Kejora In Kolok Mudik Village Sawahlunto City 2020. *Proceeding Internasional Conference Syedza Saintika, 2015*, 90–95.
- Kartini, P. Y. L., & Kartika, I. N. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Lansia Di Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5, 435–470. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EEB.2020.v09.i05.p04>
- Kurnia, I. D., Makhfudli, & Pratiwi, D. J. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Dan Perilaku Lansia Dalam Mengikuti Posyandu Di RW V Puskesmas Dupak Kota Surabaya. *Jurnal Ners LENTERA*, 6(2), 39–51.
- Sari, N. R., Maylasari, I., Dewi, F. W. R., Putrianti, R., Nugroho, S. W., & Wilson, H. (2020). *Statistik Penduduk Lanjut Usia 2020* (D. Susilo, R. Sinang, Y. Rachmawati, & B. Santoso (eds.)). Badan Pusat Statistik.
- Widiandari, T. D., Widiani, E., & Rosdiana, Y. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Motivasi Lansia Dalam Pengelolaan Penyakit Hipertensi Di Poli Interna RST Dr. Soepraoen Malang. *Nursing News*, 3(1), 785–790. <https://doi.org/https://doi.org/10.33366/nn.v3i1.784>